



INSTITUT AGAMA ISLAM  
TARBIYATUT THOLABAH  
LAMONGAN

# **PEDOMAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**



Perpustakaan Nasional : Katalog dalam Terbitan (KDT)

Kelompok Kerja Penyusunan Dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah

Panduan Penyusunan Standar Operating Procedure (SOP) Institut Agama Islam  
Tarbiyatut Tholabah Lamongan Jawa Timur




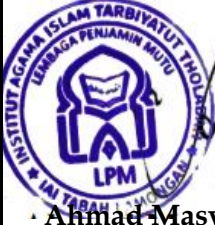


IAITABAH Press, 2021

ISBN : .....

Desain Sampul dan Ilustrasi : Syahidul Haq

Layout dan Redaksional : Mubarok Ahmadi, M.I.Kom

**PENGESAHAN**  
**PEDOMAN RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH**

	<b>INSTITUT AGAMA ISLAM          TARBIYATUT THOLABAH</b> Kranji Paciran Lamongan 62264 <a href="http://iai-tabah.ac.id">http://iai-tabah.ac.id</a>	<b>UNIT KERJA</b>  LEMBAGA PENJAMINAN MUTU
<b>NOMOR DOKUMEN</b>	2.1./ A.e/79/SK-IAI TABAH/I/2021	<b>Edisi/Revisi</b> 0
<b>NAMA DOKUMEN</b>	Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah	<b>Tanggal, Bulan, Tahun</b>  02 Januari 2021
Disiapkan oleh: Penyusun,   Khurul Aimmatul U.,M.SEI	Diperiksa oleh: Ketua LPM,    Ahmad Masyhadi, M.HI	Disahkan oleh: Rektor,    DR. Alimul Muniroh, M.Ed.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur Alhamdulillah kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas terselesaikannya Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah. Panduan ini dimaksudkan untuk memberikan arahan (*guiding*) bagi penyusun Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah. Panduan ini memuat mekanisme penyusunan Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen. Harapannya, dokumen Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen yang dihasilkan dapat dipublikasikan kepada civitas akademika dan stakeholder sebagai acuan dan bentuk akuntabilitas penyelenggaraan akademik.

Tata Kelola Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Lamongan diarahkan untuk dapat memenuhi prinsip-prinsip Tata Pamong yang menjamin terselenggaranya praktek-praktek yang baik, agar dapat mendorong pengelolaan Institusi menjadi lebih profesional dalam mengemban fungsi misi dan visinya. Dalam implementasi sistem tata kelola yang baik, setiap pihak dalam organisasi Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah harus memiliki kesadaran atas tugas yang tanggung jawabnya masing-masing.

Pengelolaan berbagai kegiatan baik akademik maupun non-akademik harus mendapatkan kejelasan Pedoman baku sebagai acuan setiap pemangku kepentingan. Perbaikan perlu dilakukan terutama menyangkut kejelasan Pedoman dan kewenangan administrasi pengelola kegiatan. Dalam hal pengelolaan arus informasi, pengendalian kegiatan maupun pengelolaan asset khususnya keuangan dan sumberdaya manusia terdapat sejumlah titik-titik pokok yang memerlukan perbaikan. Untuk itu, dalam hal mengakomodasi seluruh pemikiran di atas, Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah menyusun dan menetapkan Pedoman Penyusunan Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen sebagai wujud langkah konkrit dalam menjaga serta meningkatkan sistem tata kelola Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

Pedoman Rapat Tinjauan Manajemen merupakan tahapan guna menetapkan kebijakan-kebijakan strategis yang melibatkan manajemen pimpinan dengan memanfaatkan hasil audit mutu internal. Rapat tinjauan manajemen di IAI TABAH dilakukan berjenjang dari tingkat fakultas dan Institut secara berkala dan terjadwal. Tindak lanjut dari RTM adalah bentuk nyata komitmen pimpinan IAI TABAH untuk penciptaan budaya mutu yang berkesinambungan.

*Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh*

Lamongan, 02 Januari 2021

REKTOR IAI TABAH,



**DR. ALIMUL-MUNIROH, M.Ed**

## **TIM PENYUSUN**

Tim penyusun Dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah menjalankan tugas berdasarkan Keputusan Rektor Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah Nomor 2.1/A.e./32/SK-IAI TABAH/XII/2020 Tanggal 21 Desember 2020 dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

### **Pelindung**

Dr. Alimul Muniroh, M.Ed

### **Pengarah**

Dr. Raikhan, M.Pd.I

Ahmad Badrut Tamam, M.HI

Hj. Shofiyah, M.HI

### **Ketua Tim**

Ahmad Masyhadi, M.HI

### **Sekretaris**

Mubarok Ahmadi, M.I.Kom

### **Anggota**

Dr. Fithrotin, M.Th.I

Zaimatur Rofi'ah, M.A

Zainul Fuad, M.Pd

Moh. Nasrul Amin, M.Pd.I

Ratih Kusuma Ningtias, M.A

Nur Hakim, M.Ag

Wardatul Karomah, M.A

Nafilatur Rohmah, M.Pd

Intihaul Khiyaroh, M.A

Sifawatir Rif'ah, M.M

Siti Fahimah, M.A

Aly Mahmudi, M.HI

## DAFTAR ISI

COVER LUAR .....	ii
COVER DALAM .....	ii
LEMBAR PENERBIT .....	iii
SURAT KEPUTUSAN REKTOR.....	iii
PENGESAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	v
TIM PENYUSUN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
PENDAHULUAN .....	1
1.1. Rasional.....	1
1.2. Definisi .....	3
1.3. Tujuan .....	3
1.4. Pelaksanaan RTM.....	4
1.5. Karakteristik RTM .....	5
1.6. Ruang Lingkup RTM.....	6
1.7. Luaran RTM.....	6
1.8. Kriteria Keberhasilan RTM.....	7
1.9. Prosedur RTM .....	7
REFERENSI.....	8

KEPUTUSAN REKTOR

INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH  
KRANJI PACIRAN LAMONGAN  
NOMOR : 2.1./A.e/79/SK-IAI TABAH/I/2021

T e n t a n g

RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN (SOP)  
INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

*BISMILLAHIRRAHMANIRRAHIM*

REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBIYATUT THOLABAH

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mencapai tujuan pengelolaan yang baik, yang mengatur fungsi, pelayanan dan Pedoman operasional baku di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah perlu disusun Rapat Tinjauan Manajemen;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan huruf a di atas, maka dipandang perlu untuk menetapkan Rapat Tinjauan Manajemen.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang pendidikan tinggi;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 3 Tahun 2006 tentang Organisasi dan Tata Kerja Departemen Agama;
5. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 35 tahun 2012 Tentang pedoman penyusunan standar operasional Pedoman Administrasi pemerintahan
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
7. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 213/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Statuta Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;



8. Surat Keputusan Ketua Yayasan Pondok Pesantren Tarbiyatut Tholabah Nomor 214/A-1/YPP.TABAH/7.30/XI/2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja;

Memperhatikan : Hasil Keputusan rapat pimpinan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah terkait penyusunan dokumen Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah.

#### M E M U T U S K A N

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH TENTANG RAPAT TINJAUAN MANAJEMEN INSTITUT AGAMA ISLAM TARBİYATUT THOLABAH

PERTAMA : Rapat Tinjauan Manajemen adalah naskah akademik yang memuat kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan cara menyusun Standar Operasional Pedoman di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;

KEDUA : Dokumen Rapat Tinjauan Manajemen yang tertuang dalam Keputusan ini menjadi acuan dan tolok ukur dalam cara menyusun Standar Operasional Pedoman di lingkungan Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah;

KETIGA : Segala biaya untuk penyelenggaraan acara tersebut, dibebankan kepada anggaran IAI TABAH dan sumber lainnya yang sah

KEEMPAT : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

DITETAPKAN DI LAMONGAN  
TANGGAL 02 JANUARI 2021  
REKTOR IAI TABAH,



**DR. ALIMUL MUNIROH, M.Ed**

## LATAR BELAKANG

Pedoman ini digunakan sebagai acuan perwujudan komitmen manajemen untuk memastikan sistem mutu berjalan secara efektif dan berkesinambungan serta sebagai sarana untuk melakukan perbaikan terus menerus. Pedoman ini mengatur tata cara rapat tinjauan manajemen untuk membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan penerapan sistem mutu atau masalah lain yang terkait dengan mutu di Institut Agama Islam Tarbiyatut Tholabah. Tinjauan Manajemen : proses peninjauan, evaluasi serta penilaian oleh manajemen pada selang waktu terencana untuk memastikan kesesuaian, kecukupan serta keefektifan manajemen mutu berjalan secara konsisten.

### 1. Rasional

Sistem penjaminan mutu internal (SPMI) meliputi siklus Penetapan Pelaksanaan Evaluasi Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) standar. AMI merupakan salah satu bentuk dari Evaluasi Pelaksanaan Standar Mutu IAI TABAH, yang pada dasarnya menghasilkan 4 (empat) kemungkinan kesimpulan, yaitu:

1. Pelaksanaan standar mencapai standar Mutu IAI TABAH.
2. Pelaksanaan standar melampaui standar Mutu IAI TABAH.
3. Pelaksanaan standar belum mencapai standar Mutu IAI TABAH.
4. Pelaksanaan standar menyimpang dari standar Mutu IAI TABAH

Sebagaimana dituntut dalam siklus SPMI, langkah **pengendalian** terhadap Standar Mutu IAI TABAH harus dilakukan berdasarkan hasil evaluasi. Oleh karena itu, guna menentukan langkah-langkah pengendalian, perlu dilakukan pertemuan yang melibatkan manajemen untuk membahas tindak lanjut dari temuan-temuan yang menyatakan standar belum tercapai atau menyimpang dari standar yang telah ditetapkan.

Langkah-langkah pengendalian yang perlu dilakukan oleh IAI TABAH terhadap empat kemungkinan dari kesimpulan hasil evaluasi pelaksanaan standar mutu IAI TABAH disajikan pada Tabel 1.

**Tabel 1. Jenis langkah pengendalian pelaksanaan standar mutu IAI TABAH.**

Pelaksanaan Standar Mutu IAI TABAH	Pengendalian Pelaksanaan Standar Pendidikan Tinggi di IAI TABAH
Mencapai Standar	mempertahankan pencapaian dan berupaya meningkatkan Standar Mutu IAI TABAH.
Melampaui Standar.	mempertahankan pelampauan dan berupaya lebih meningkatkan Standar Mutu IAI TABAH.
Belum mencapai Standar.	melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Mutu IAI TABAH agar dapat dicapai.
Menyimpang dari Standar.	melakukan tindakan koreksi pelaksanaan Standar Mutu IAI TABAH agar sesuai dengan Standar Pendidikan Tinggi.

Penetapan pengendalian pelaksanaan standar pendidikan tinggi tersebut di atas, diputuskan oleh pimpinan atau manajemen melalui pertemuan yang disebut dengan **Rapat Tinjauan Manajemen (RTM)**.

#### KETENTUAN UMUM

1. Rapat Tinjauan Manajemen dilaksanakan 1 kali dalam tiap semester atau di luar jadwal rencana, apabila ada hal-hal penting yang berkaitan dengan kebijakan mutu atau sasaran mutu yang memerlukan tindak lanjut.
2. Agenda Rapat Tinjauan Manajemen meliputi :
  - a. Hasil Audit Mutu Internal

- b. Keluhan Pelanggan
- c. Performansi proses dan kesesuaian produk
- d. Status Tindakan Koreksi dan Tindakan Pencegahan
- e. Tindaklanjut dari tinjauan manajemen sebelumnya
- f. Perubahan yang berdampak pada sistem manajemen mutu
- g. Rekomendasi untuk perbaikan (improvement)

## **2. Definisi**

Rapat Tinjauan Manajemen (RTM) di IAI TABAH adalah pertemuan yang dilakukan oleh manajemen Puncak (*Top Management*) IAI TABAH secara periodik untuk meninjau kinerja sistem penjaminan mutu dan kinerja pelayanan institusi untuk memastikan keberlanjutan, kesesuaian, kecukupan dan efektivitas sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan IAI TABAH pada kurun waktu yang telah direncanakan.

Rapat Tinjauan Manajemen merupakan salah satu kegiatan wajib yang dilakukan suatu institusi/perguruan tinggi yang menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI). Pada dasarnya RTM merupakan langkah lanjut dari AMI dalam merumuskan prioritas peningkatan yang akan dipilih. Pertimbangan atas setiap pilihan dibahas dalam RTM dengan memperhatikan setiap aspek yang relevan dari setiap unit yang bersangkutan, sehingga disepakati langkah-langkah peningkatan yang akan diambil.

## **3. Tujuan Rapat Tinjauan Manajemen**

Tujuan dilaksanakannya RTM adalah untuk:

- a. salah satu tujuan khusus RTM adalah membahas tindak lanjut temuan audit, dan memastikan apakah temuan AMI dapat ditindaklanjuti dengan baik

- b. memastikan bahwa implementasi SPMI di IAI TABAH berjalan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Hasil dari implementasi SPMI tersebut berupa:  
kinerja proses & kesesuaian produk (sasaran mutu), hasil Audit Mutu Internal & Eksternal, penanganan keluhan pelanggan, umpan balik *stakeholder* saran – saran perbaikan dan tindak lanjut hasil manajemen lalu.
- c. mendapatkan rekomendasi untuk melakukan tindakan koreksi/perbaikan terhadap kelemahan sistem yang mempengaruhi Sistem penjaminan Mutu pada setiap kegiatan
- d. mendapatkan rekomendasi untuk melakukan tindakan pencegahan terhadap kemungkinan kesalahan yang akan mempengaruhi sistem penjaminan mutu pada setiap kegiatan.
- e. mendapatkan rekomendasi untuk melakukan perbaikan efektifitas SPMI, perbaikan pada produk yang berkaitan dengan permintaan stakeholder, dalam kaitannya dengan Sumber Daya Manusia yang dibutuhkan
- f. melakukan penilaian terhadap peningkatan dan perubahan sistem penjaminan mutu, termasuk kebijakan mutu dan sasaran mutu.

#### **4. Pelaksanaan RTM**

RTM di IAI TABAH dilakukan secara berjenjang agar tujuannya dapat dicapai secara efektif. RTM dimulai dari jenjang fakultas, kemudian meningkat ke jenjang Institut . RTM tingkat Institut dilakukan setelah pelaksanaan RTM tingkat fakultas. Tindak lanjut temuan yang belum dapat diselesaikan di fakultas, akan menjadi agenda pembahasan pada RTM tingkat Institut .

RTM dapat diselenggarakan secara khusus yang hanya membahas agenda tinjauan manajemen. Akan tetapi, RTM dapat juga dilakukan bersamaan dengan rapat lainnya, seperti saat rapat pimpinan yang diisi dengan agenda tinjauan manajemen.

Setiap kegiatan RTM direkam dan hasil rekamannya didokumentasikan dengan baik sehingga sewaktu-waktu bisa digunakan kembali.

## **5. Karakteristik Rapat Tinjauan Manajemen**

Merujuk pada pedoman AMI dari Direktorat penjaminan mutu Belmawa 2018, karakteristik RTM adalah seperti berikut.

1. Dilakukan secara berkala setelah manajemen teraudit memperoleh laporan hasil audit.
2. Direncanakan dan didokumentasikan dengan baik oleh setiap pelaksana RTM (manajemen).
3. Mengevaluasi efektivitas penerapan sistem penjaminan mutu dan dampaknya pada mutu dan kinerja.
4. Membahas perubahan atas temuan audit yang perlu dilakukan.
5. Hasil pertemuan ditindaklanjuti dan tindak lanjut dipantau pelaksanaannya.
6. Peserta rapat adalah pihak manajemen dan pelaksana terkait dengan tindakan koreksi.
7. Pertemuan diawali dengan pembahasan hasil dan tindaklanjut RTM sebelumnya.
8. Dilaksanakan dengan agenda yang jelas.  
Menghasilkan luaran seperti:
  - a. rencana perbaikan,
  - b. rencana peningkatan kepuasan *stakeholders*,
  - c. rencana pemenuhan sumber daya yang diperlukan, dan
  - d. rencana perubahan untuk mengakomodasi persyaratan layanan dan kinerja.

## 6. Ruang lingkup Rapat Tinjauan Manajemen

Ruang lingkup pembahasan RTM di IAI TABAH tidak hanya berasal hasil audit mutu internal saja, melainkan juga dapat berasal dari hasil kegiatan lainnya. Berikut ini adalah ruang lingkup materi RTM.

- a. Hasil Audit Mutu Internal (hasil/temuan audit) IAI TABAH.
- b. Umpan balik dari *stakeholder*, misalnya keluhan *stakeholder*, hasil survei kepuasan *stakeholder* terhadap layanan IAI TABAH.
- c. Kinerja proses yang meliputi kinerja layanan, kinerja dosen, dll di IAI TABAH.
- d. Pencapaian sasaran mutu/ indikator kinerja, seperti analisis kesesuaian kompetensi lulusan.
- e. Status tindakan koreksi dan pencegahan yang dilakukan atau tindak lanjut dari permintaan tindakan koreksi (PTK) yang pernah dibuat.
- f. Status tindak lanjut dari hasil Tinjauan Manajemen jenjang di bawahnya atau periode sebelumnya.
- g. Perubahan sistem manajemen mutu atau peningkatan sistem mutu.

## 7. Luaran Rapat Tinjauan Manajemen

Luaran atau hasil RTM dapat berupa **kebijakan, keputusan dan/atau tindakan** yang berhubungan dengan hal-hal berikut.

- a. Peningkatan efektivitas sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan.
- b. Peningkatan pelayanan terkait dengan persyaratan yang ditetapkan dalam standar yang sudah dibuat.
- c. Identifikasi perubahan-perubahan yang diperlukan, baik pada sistem penjaminan mutu maupun sistem pelayanan.
- d. Penyediaan sumber daya dan fasilitas yang perlu dilakukan agar sistem penjaminan mutu dan sistem pelayanan menjadi Efektif

## **8. KRITERIA KEBERHASILAN**

Rapat Tinjauan Manajemen dapat berjalan sesuai dengan Pedoman dan memberikan manfaat pada keberlangsungan sistem manajemen mutu di IAI TABAH

## **9. PROSEDUR RTM**

1. LPM-PPM menyiapkan bahan dan membuat perencanaan kegiatan rapat tinjauan manajemen (RTM) yang diusulkan kepada rector
2. Rektor menyetujui rencana RTM untuk selanjutnya mengundang peserta RTM.
3. Rektor mengundang seluruh kepala unit kerja non akademik (biro/lembaga/pusat/UPT) dan akademik (pascasarjana/fakultas/prodi) terkait untuk hadir dalam RTM.
4. Rektor memimpin RTM didampingi seluruh wakil rektor sesuai bidang serta notulen untuk membahas seluruh agenda RTM
5. Pimpinan RTM memberi kesempatan kepada peserta untuk menyampaikan pendapat/tanggapan sesuai dengan bidangnya.
6. Peserta RTM menyampaikan pendapat dan tanggapan serta usulan/saran sesuai dengan agenda RTM.
7. Rektor membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil RTM yang akan ditindaklanjuti masing-masing pihak terkait.
8. LPM-SPI menerima dan mengarsip hasil RTM dalam Notulen RTM & Rincian Tindak Lanjut RTM
9. LPM-SPI membagikan Notulen RTM serta Rincian Tindak Lanjut RTM kepada pihak-pihak terkait untuk ditindaklanjuti dan memonitor tindak lanjut masing-masing pihak.

## **10. DOKUMEN PELENGKAP**

1. Formulir Daftar Hadir Rapat Tinjauan Manajemen (FM-01-PPM-09)
2. Notulen Rapat Tinjauan Manajemen (FM-02-PPM-09)
3. Rincian Tindak Lanjut Rapat Tinjauan Manajemen (FM-03-PPM-09)



## **11. RANGKUMAN**

RTM merupakan tahapan guna menetapkan kebijakankebijakan strategis yang melibatkan manajemen pimpinan dengan memanfaatkan hasil AMI. Rapat tinjauan manajemen di IAI TABAH dilakukan berjenjang dari tingkat fakultas dan Institut secara berkala dan terjadwal. Tindak lanjut dari RTM adalah bentuk nyata komitmen pimpinan IAI TABAH untuk penciptaan budaya mutu yang berkesinambungan.

## **12. REFERENSI**

1. ISO 9001:2015 pasal 7.5.1 Pengendalian Produksi dan Penyediaan Jasa
2. Manual Mutu Universitas tahun 2019



**EMPOWERING THE SOCIETY;  
EXCELLENT AND PRESTIGIOUS**